

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa yang berbasis internet seperti saat ini, teknologi berbasis *web* sudah banyak digunakan untuk membantu proses bisnis di suatu perusahaan. Adanya media alternative internet menjadikan informasi dapat di akses dimana saja dan kapan saja bahkan untuk informasi perizinan. Keberadaan internet sedikit banyak membantu para pengguna dalam memperoleh berbagai informasi karena fungsinya sebagai sumber ide, sumber informasi, tukar menukar data dan mendapatkan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat [1].

Beberapa perusahaan dalam sistem pengolahan data permohonan izin karyawan masih menggunakan Sistem manual atau Menggunakan aplikasi Microsoft excel dan Microsoft word yang selanjutnya akan dicetak dan disimpan dalam bentuk hardcopy di sebuah almari khusus. Resiko kehilangan, rusak, ataupun data file lama akan bertumpuk dengan data file yang baru akan menghambat proses pembuatan laporan. Dan beberapa karyawan yang ingin mengajukan permohonan cuti pun masih menggunakan cara manual yang akan menghambat waktu pekerjaannya [2].

Untuk menangani permasalahan di atas maka di buatlah sebuah aplikasi perizinan karyawan yang berbasis *website* dimana di dalam nya berisi gabungan semua data yang masih menggunakan cara yang manual dalam satu sistem, Sehingga data karyawan tidak hanya dilihat oleh kepala dinas dan admin saja tetapi karyawan juga dapat melihat data pribadi mereka sendiri. Pada sistem yang dibuat ini memiliki beberapa menu dan beragam fitur yang akan mempermudah dalam menggunakan sistem tersebut. Tetapi sebelum merancang aplikasi perizinan karyawan tersebut dibutuhkan perencanaan yang matang untuk menentukan rencana kerja yang akan dikerjakan kedepannya.

Perencanaan menurut Newman, dikutip oleh Manullang : "*Planning is deciding in advance what is to be done.*" Jadi, perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Robbins dan Coulter dikutip dari Ernie

Tisnawati mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi [3].

Aplikasi yang dibuat ini tidak akan luput dari kesalahan masukan maupun ketidaksesuaian fungsionalitas pada sistem, sehingga masih diperlukan untuk melakukan pengujian mengidentifikasi kesalahan yang ada, proses pengujian bertujuan untuk mengetahui galat pada perangkat lunak, pengujian ini dilakukan pada sistem menggunakan *white box testing* dan *black box testing*. *White box testing* merupakan pengujian pada tingkat alur perangkat lunak [4]. Sedangkan Hasil *black-box testing* menunjukkan bahwa ada beberapa kebutuhan fungsional sistem yang belum berjalan dengan baik, sehingga membutuhkan perbaikan agar sistem dapat diserahkan dan layak digunakan oleh pengguna [5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana merancang sistem untuk mengolah data karyawan untuk mempermudah dalam melakukan perizinan karyawan?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan batasan masalah, agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai.

Batasan masalah penelitian antara lain :

1. Objek penelitian aplikasi website perizinan berada di Dinas Sosial Tana Toraja kota Makale Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Sistem yang akan dibangun mencakup pengolahan data kepegawaian.
3. Keamanan sistem yang digunakan pada Sistem Informasi Perizinan Karyawan hanya sebatas pengamanan *user privileges*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dituliskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi perizinan untuk mempermudah Admin, Kepala Dinas, dan juga Karyawan.
2. Menjamin fungsionalitas pada sistem agar dapat berjalan dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mempermudah Kepala Dinas dan Karyawan dalam menggunakan sistem yang telah dirancang dan menjamin agar semua fungsionalitas pada sistem dapat berjalan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat sistematika penyusunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan akan menguraikan latar belakang masalah, Permasalahan yang ada di kantor Dinas Sosial kabupaten Tana Toraja, Sedangkan inti dari permasalahan digambarkan dalam rumusan masalah, Batasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang dibuat agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai sehingga tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan dan manfaat penelitian berisi harapan dari hasil yang akan dicapai dari sistem informasi tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dan kajian penelitian sejenis, yang terakhir memungkinkan penulis untuk melakukan karya ilmiah, buku dan penelitian lain yang sesuai dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan tentang sejarah Dinas Sosial Tana Toraja, kebutuhan pada sistem yang akan dibuat, alur dari sistem, struktur organisasi, penjelasan tentang hasil perancangan dan juga penunjang seperti perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil implementasi dari sistem yang sudah dibuat dan hasil pengujian dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

berisi tentang saran dan kesimpulan yang dapat diberikan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

